

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Analisis Manajemen Program Imunisasi Dalam Pencapaian Cakupan Universal Child Immunization (UCI) Di Puskesmas Binjai Kota Kota Binjai Tahun 2021 di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang dimiliki Puskesmas Binjai Kota sudah dikatakan mencukupi walaupun masih ada beberapa petugas kesehatan yang memiliki tugas rangkap (*double job*), sedangkan untuk jumlah kader sudah mencukupi. Petugas kesehatan yang terlibat dalam kegiatan imunisasi diketahui hanya koordinator saja yang sudah mengikuti pelatihan dan pelatihan untuk kader juga sudah jarang dilakukan. Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Puskesmas Binjai Kota kurang memadai masih ada beberapa fasilitas yang harus dipenuhi baik didalam gedung maupun di luar gedung atau diposyandu. Pendanaan untuk kegiatan imunisasi berasal dari dana BOK dan JKN. Dana tersebut sudah mencukupi untuk kegiatan imunisasi baik didalam gedung maupun diluar gedung.
2. Perencanaan jumlah sasaran oleh Puskesmas Binjai Kota masih menggunakan jumlah sasaran yang lama, dikarenakan dua tahun terakhir pihak Dinas Kesehatan tidak mengirimkan jumlah sasaran yang terbaru. Selain itu untuk perencanaan jumlah vaksin dibuat oleh Koordinator Imunisasi sekaligus Pengelola Vaksin pada setiap bulan nya.

3. Kurangnya partisipasi, kesadaran dan pengetahuan ibu akan pentingnya imunisasi dikarenakan kurangnya penyuluhan yang mereka dapati, selain itu jarak tempuh antara posyandu dengan rumah warga dan bekerja juga berpengaruh terhadap kunjungan imunisasi.
4. Kurangnya pemantauan Lintas Sektor seperti Lurah pada saat kegiatan imunisasi.
5. Pengadaan dan pendistribusian vaksin serta penyimpanan dan prinsip pemakaian vaksin sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pengadaan vaksin selalu mencukupi, penyimpanan dan pemeliharaan suhu sesuai standar yaitu 2<sup>0</sup>C-8<sup>0</sup>C dan vaksin yang sudah mendekati *expired date* digunakan terlebih dahulu.
6. Penanganan limbah dilakukan dengan cara dibakar di Dinas Kesehatan oleh petugas bagian Kesehatan Lingkungan.
7. Pencatatan sudah dilakukan sesuai dengan Permenkes No. 12 Tahun 20017, sedangkan untuk Pelaporan yang dilakukan Puskesmas Binjai Kota sudah baik walaupun masih sering mengalami keterlambatan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan kesibukan petugas.
8. Puskesmas Binjai Kota sudah melakukan Monitoring dan Evaluasi setiap bulan dan melakukan kegiatan *sweping* untuk meningkatkan cakupan imunisasi, namun diakibatkan pandemi Covid-19 kegiatan *sweping* tersebut terhenti sementara.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Untuk Puskesmas

1. Meningkatkan promosi kesehatan terkait imunisasi kepada para warga di wilayah kerja Puskesmas Binjai Kota.

2. Melengkapi sarana dan prasarana di Posyandu dan menyediakan PMT setiap bulan nya untuk menarik kunjungan ibu ke Posyandu.
3. Menyediakan pelatihan khusus untuk tenaga kesehatan yang terkait dan para kader guna meningkatkan kinerja dan keterampilan.
4. Pelaporan kegiatan penyelenggaraan imunisasi dilakukan selambat-lambatnya tanggal 5 pada bulan berikutnya sesuai dengan Permenkes No.12 Tahun 2017.

#### 5.2.1 Untuk Dinas Kesehatan

1. Mengadakan pelatihan imunisasi secara rutin minimal sekali dalam setahun.
2. Memberikan data jumlah sasaran kepada Pihak Puskesmas Binjai Kota setiap tahun nya.
3. Bekerja sama dengan Pihak Puskesmas Binjai Kota dalam melakukan promosi kesehatan terkait Imunisasi.